

Pembuatan Susu Jagung Dan *Packaging* Yang Menarik Untuk Meningkatkan Perekonomian Di Desa Sangkanjaya Kabupaten Tegal

Sarja¹, Fauziyyah Ratri², Nurizzatul Maula³, Iza Nurul Khikmah⁴, Laelatul Nurul Arifin⁵, Sri Mulyani Adi Ningsih⁶, Muhammad Sholahudin⁷, Yosita Rizki Rahmawati⁸, Dadan Muhamad Romdhoni⁹, Mochammad Lutfie¹⁰, Rizqi Maolia Putri¹¹

¹⁻¹¹) Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal
Corresponding Author: sarjahampar@gmail.com

Abstract : The production of corn milk is one of the efforts to take advantage of the local potential of corn that is abundant in villages. The process of making corn milk involves processing corn into a healthy beverage product that is rich in nutrients. In addition to providing added value to corn farming, this product can also be an alternative income for the village community. One of the important aspects in increasing the attractiveness of this product is the attractive packaging. The use of innovative packaging design, environmentally friendly, and easy to recognize can increase product competitiveness in the market. Attractive packaging not only serves to protect the quality of corn milk, but also becomes an effective marketing tool to attract consumer attention. Thus, the production of corn milk and the right packaging can improve the village economy, open up new jobs, and introduce local products to a wider market. This product also has the potential to increase the income of corn farmers and small entrepreneurs, as well as introducing typical village products with high economic value.

Keywords: *corn milk; local potential utilization; innovative packaging design, village economy*

Abstrak : Pembuatan susu jagung merupakan salah satu upaya untuk memanfaatkan potensi lokal jagung yang melimpah di desa-desa. Proses pembuatan susu jagung ini melibatkan pengolahan jagung menjadi produk minuman sehat yang kaya akan nutrisi. Selain memberikan nilai tambah pada hasil pertanian jagung, produk ini juga dapat menjadi alternatif pendapatan bagi masyarakat desa. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan daya tarik produk ini adalah kemasan yang menarik. Penggunaan desain kemasan yang inovatif, ramah lingkungan, dan mudah dikenali dapat meningkatkan daya saing produk di pasar. Kemasan yang menarik tidak hanya berfungsi untuk melindungi kualitas susu jagung, tetapi juga menjadi alat pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian konsumen. Dengan demikian, pembuatan susu jagung dan kemasan yang tepat dapat meningkatkan perekonomian desa, membuka lapangan kerja baru, serta memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas. Produk ini juga berpotensi untuk meningkatkan pendapatan petani jagung pengusaha kecil, sekaligus memperkenalkan produk khas desa yang bernilai ekonomi tinggi.

Kata Kunci: susu jagung; pemanfaatan potensi lokal; desain kemasan inovatif; perekonomian desa

PENDAHULUAN

Analisa situasi dalam pembuatan susu jagung di Desa Sangkanjaya, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, bertujuan untuk mengidentifikasi potensi yang ada serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat dalam mengembangkan produk olahan berbasis jagung. Jagung merupakan salah satu komoditas unggulan di desa ini, namun potensi pemanfaatannya untuk pembuatan susu jagung dan pengemasannya yang menarik masih belum optimal. Melalui analisa ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan produktivitas dan nilai jual produk lokal.

Masalah utama yang ada adalah minimnya inovasi dalam pengolahan jagung yang dapat dijadikan produk susu jagung yang bernilai ekonomis tinggi. Selain itu, pengemasan produk yang sederhana dan kurang menarik juga menjadi hambatan dalam meningkatkan daya tarik pasar.

Dengan demikian, penelitian ini akan menggali potensi pembuatan susu jagung yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi hasil pertanian lokal, tetapi juga dapat menjadi alternatif pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Kemasan yang menarik dan inovatif diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih luas, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa Sangkanjaya secara keseluruhan.

METODOLOGI PENGABDIAN

A. Pendekatan

Pengabdian ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya lokal yang ada di Desa Sangkanjaya, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal. Pendekatan ini melibatkan masyarakat untuk mengidentifikasi, memanfaatkan, dan

mengembangkan aset yang ada guna menciptakan produk yang berkelanjutan, seperti susu jagung dengan kemasan yang menarik.

Dalam konteks pengabdian ini, ABCD relevan karena dapat membantu mengidentifikasi potensi desa sangkanjaya, seperti sumber daya jagung yang melimpah, keterampilan masyarakat dalam bertani, dan modal sosial yang kuat.

B. Telaah Pustaka dan Landasan Teori Pengabdian

1. *Asset-Based Community Development*

Teori ABCD menekankan pada identifikasi dan mobilisasi aset-aset komunitas untuk pembangunan. Aset-aset ini dapat berupa sumber daya alam, manusia, sosial, fisik, finansial, dan lainnya.

2. Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah proses menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar. Proses ini meliputi identifikasi peluang pasar, perumusan ide produk, pengembangan desain produk, pengujian produk dan peluncuran produk (Sulistiyanti, 2018)

Pengembangan produk susu jagung yang berkualitas dan tahan lama sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk dipasar. Pengembangan produk ini juga harus mempertimbangkan preferensi konsumen, trend pasar, dan ketersediaan bahan baku.

3. Pengemasan (*Packaging*)

Pengemasan adalah proses merancang dan memproduksi wadah atau pembungkus untuk produk. Pengemasan yang baik dapat melindungi produk, menarik perhatian konsumen, dan memberikan informasi tentang produk. Desain kemasan yang menarik dan informatif dapat meningkatkan daya tarik produk konsumen (Kotler dan Keller, 2016).

Pengemasan yang menarik sangat penting untuk meningkatkan daya tarik produk susu jagung di mata konsumen. Desain kemasan harus mempertimbangkan target pasar, jenis produk, dan aspek lingkungan.

4. Pemasaran

Pemasaran adalah proses memperkenalkan dan mempromosikan produk kepada konsumen. Pemasaran yang efektif dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan. Kemasan produk juga dapat menjadi strategi pemasaran yang efektif dalam mengelola akhir produksi, hingga diterima oleh konsumen akhir. (Rumijati et al., 2021)

Pemasaran yang efektif sangat penting untuk membantu masyarakat Desa Sangkanjaya memasarkan produk susu jagung mereka ke pasar yang lebih luas.

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahap Persiapan

1. Pemetaan Aset: Tim pengabdian melakukan pemetaan aset yang dimiliki oleh Desa Sangkanjaya, baik aset fisik (sumber daya alam, infrastruktur) maupun aset sosial (keterampilan masyarakat, modal sosial, kelembagaan).
2. Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok: Tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang program pengabdian kepada masyarakat Desa Sangkanjaya. Selanjutnya, dibentuk kelompok atau tim yang terdiri dari perwakilan masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan produk susu jagung.
3. Pelatihan Dasar: Tim pengabdian memberikan pelatihan dasar tentang pembuatan susu jagung yang berkualitas dan tahan lama, serta teknik pengemasan yang menarik dan informatif.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Pendampingan Produksi: Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada kelompok masyarakat dalam proses produksi susu jagung, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, hingga pengemasan produk.
2. Pengembangan Kemasan: Tim pengabdian bekerja sama dengan kelompok masyarakat untuk mengembangkan desain kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai dengan target pasar.
3. Pemasaran dan Distribusi: Tim pengabdian membantu kelompok masyarakat dalam memasarkan dan mendistribusikan produk susu jagung, baik melalui pasar lokal maupun jaringan pemasaran yang lebih luas.

C. Tahap Evaluasi

1. Monitoring dan Evaluasi: Tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sangkanjaya.
2. Refleksi dan Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, tim pengabdian dan kelompok masyarakat melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi. Selanjutnya, disusun rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala tersebut dan mengembangkan program pengabdian lebih lanjut.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Sangkanjaya kecamatan Balapulang Provinsi Jawa Tengah. Desa ini dipilih sebagai lokasi pengabdian karena merupakan penghasil jagung dalam

jumlah besar, serta memiliki potensi untuk mengembangkan pengolahan susu jagung.

Sosialisasi Pembuatan susu jagung dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2025 pukul 18.30-selesai yang bertempat di Majelis Penglancer Putih Desa Sangkanjaya.



Gambar 1. Sosialisasi Susu jagung bersama warga Desa Sangkanjaya

E. Prosedur Pembuatan Susu Jagung

a) Alat dan Bahan:

1. Blender
2. Kompor
3. Panci
4. Saringan
5. Botol kemasan susu jagung
6. 3 buah jagung
7. Air
8. Susu UHT 400ml
9. Susu kental manis 4 sachet

b) Cara pembuatan susu jagung, sebagai berikut:

1. Siapkan 3 buah jagung, cuci bersih kemudian diiris.
2. Siapkan air, kemudian masukan jagung ke dalam rebusan air hingga matang.
3. Setelah itu, masukan jagung ke dalam blender dan tambahkan air 250ml sampai halus.
4. Kemudian saring dan masukan ke dalam panci, campurkan dengan susu UHT 400 ml dan susu kental manis 4 sachet.
5. Masak susu jagung hingga matang, dan aduk hingga air jagung dan susu tercampur rata.
6. Susu jagung siap untuk disajikan.
7. Kemas susu jagung pada botol ketika dalam keadaan dingin.



Gambar 2. Hasil susu jagung

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produksi Susu Jagung

Susu jagung yang dihasilkan memiliki rasa manis alami dan tekstur yang lembut, menjadikannya pilihan alternatif yang sehat bagi konsumen. Kandungan gizi yang tinggi, seperti vitamin, mineral, dan serat dari jagung, memberikan manfaat kesehatan yang signifikan. Selain itu, produk ini memberikan nilai tambah bagi petani jagung lokal karena jagung yang sebelumnya hanya dijual dalam bentuk mentah kini bisa diproses menjadi produk olahan yang bernilai tinggi.

Proses produksi susu jagung membuka peluang usaha baru bagi warga desa, mulai dari produksi hingga pemasaran dan distribusi produk.

2. Desain Kemasan

Kemasan susu jagung yang dibuat memiliki desain yang modern dan menarik, dengan menggunakan warna-warna cerah yang mencolok dan logo yang menggambarkan identitas lokal desa. Kemasan yang menarik ini mendapat respons positif dari konsumen karena dianggap praktis dan menarik. Informasi yang tercantum pada kemasan juga memberikan edukasi kepada konsumen mengenai kandungan gizi susu jagung dan manfaatnya bagi kesehatan.

Desain kemasan yang menarik berperan penting dalam meningkatkan daya tarik pasar. Dalam dunia pemasaran, kemasan menjadi salah satu elemen yang dapat memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk. Dengan menggunakan kemasan yang modern dan informatif, produk susu jagung ini bisa bersaing di pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun regional.

3. Uji Pasar dan Penerimaan Konsumen

Hasil uji pasar menunjukkan bahwa produk susu jagung cukup diterima oleh konsumen. Konsumen tertarik pada produk ini karena rasanya yang unik, kandungan gizi yang baik, dan kemasan yang menarik. Selain itu, harga yang ditawarkan cukup terjangkau bagi sebagian besar masyarakat di daerah tersebut. Penerimaan pasar yang baik membuka peluang untuk memperluas distribusi produk ke pasar yang lebih luas.

4. Peningkatan Perekonomian Desa

Pembuatan susu jagung berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Desa Sangkanjaya dengan membuka peluang usaha baru bagi warga desa, mulai dari produksi susu jagung hingga pemasaran dan distribusi produk. Selain itu, dengan mengolah jagung menjadi produk olahan, para petani jagung dapat meningkatkan pendapatan mereka karena jagung yang sebelumnya dijual dengan harga rendah kini memiliki nilai tambah.

5. Potensi Pengembangan Bisnis

Keberhasilan uji pasar menunjukkan bahwa produk susu jagung memiliki prospek yang baik. Kedepannya, produk ini dapat dikembangkan dengan varian rasa yang berbeda atau dengan menambah nilai tambah seperti pengemasan dalam kemasan ekonomis untuk keluarga. Kolaborasi dengan toko-toko ritel lokal atau supermarket juga dapat memperluas jangkauan pasar.

Tabel 1. Rincian biaya pembuatan susu jagung

Bahan	Harga
Jagung	Rp 7.000
Botol (6pcs)	Rp 6.000
Sticker	Rp 1.000
Susu UHT 400ml	Rp 16.000
Susu Kental Manis (4 sachet)	Rp 6.000
Jumlah	Rp 36.000

Pada 1x pembuatan susu jagung menghasilkan 6 botol susu jagung, jika dalam 1x pembuatan modal awal Rp 36.000 maka untuk perbotolnya dikenakan harga Rp 6.000 (belum menghitung upah).



Gambar 3. Label kemasan pada botol susu jagung

Pada saat demonstrasi pembuatan susu jagung, peserta ikut berpartisipasi membuat produk dan setelah produk matang, peserta antusias mencicipi produk yang dihasilkan. Pada pertemuan kali ini juga dilakukan penyuluhan dan pengemasan produk yang baik, cara membuat label yang menarik, memilih kemasan yang baik serta bagaimana cara pemasaran yang baik. Kemasan berfungsi untuk memudahkan penanganan produk, distribusi, memberikan informasi, dan menjadi daya tarik bagi pembeli.

PENUTUP

Kesimpulan

Pembuatan susu jagung dan pengemasan yang menarik merupakan strategi efektif untuk meningkatkan perekonomian di Desa Sangkanjaya. Pemanfaatan potensi lokal jagung yang melimpah melalui pengolahan menjadi susu jagung tidak hanya memberikan nilai tambah bagi hasil pertanian, tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa. Desain kemasan yang inovatif dan menarik terbukti meningkatkan daya saing produk di pasar, menarik perhatian konsumen, dan berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif. Uji pasar menunjukkan penerimaan positif konsumen terhadap produk susu jagung, yang berpotensi meningkatkan pendapatan petani jagung dan pengusaha kecil, serta memperkenalkan produk khas desa ke pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini berhasil mengidentifikasi dan memanfaatkan aset lokal melalui pendekatan ABCD, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam produksi, pengemasan, dan pemasaran, serta mengevaluasi keberhasilan program dalam meningkatkan perekonomian desa secara berkelanjutan.

BIBLIOGRAFI

Astawan, M. (2009). *Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-bijian*. Penebar Swadaya.

Buckle, K. A., Edwards, R. A., Fleet, G. H., & Wootton, M. (2009). *Ilmu Pangan*. Universitas Indonesia Press.

Jurnal dari Universitas Diponegoro mengenai Inovasi Desain Packaging untuk UMKM Susu Jagung Desa Jatisari.

Artikel dari Kumparan mengenai potensi desa Sangkanjaya sebagai penghasil Jagung. Jurnal mengenai Peningkatan Nilai Tambah Produk Pertanian Melalui Diversifikasi Produk Olahan Jagung.

Hidayat, S. (2017). Peluang Pengolahan Jagung Sebagai Produk Makanan dan Minuman. *Jurnal Agribisnis*, 14(2), 78-85.

Sugiono, D. (2018). Pengembangan Produk Olahan Jagung di Daerah Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Desa*, 3(1), 45-59.

Nasution, H. (2019). Inovasi Pengemasan Produk untuk Meningkatkan Daya Saing di Pasar Lokal. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 7(2), 112-120.

Widodo, W. (2020). Strategi Pengembangan Produk dan Pemasaran Susu Jagung di Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 34-47.